

Pernikahan Dini

(Studi Antropologi di Jorong Mawar II, Nagari Lubuk Jantan, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Universitas Andalas

Oleh

**ELSAS SHANTIKA WR
BP. 1410821004**

**Pembimbing I : Sri Meiyenti, S.Sos.,M.Si
Pembimbing II : Dr. Sri Setiawati, MA**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

INTISARI

Elsas Shantika WR, 1410821004, Skripsi S1, Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2019. Judul: Pernikahan Dini (Studi Antropologi di Jorong Mawar II, Nagari Lubuk Jantan, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat), Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si Pembimbing I, Dr. Sri Setiawati, M.A Pembimbing II.

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di bawah umur yang telah ditetapkan dalam pernikahan usia sehat menurut BKKBN, yaitu perempuan yang menikah pertama kali pada umur di bawah 20 tahun dan laki-laki di bawah umur 25 tahun pada pernikahan pertamanya. Penetapan ini berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Berdasarkan kesehatan reproduksi, kehamilan di bawah umur 20 tahun bagi perempuan akan banyak risikonya karena kondisi rahim dan panggul belum berkembang optimal. Masih banyak ditemui kasus pernikahan dini di masyarakat. Di Nagari Lubuk Jantan terdapat 34 orang perempuan dan 40 orang laki-laki sepanjang tahun 2015-2017 yang menikah di bawah umur pernikahan usia sehat menurut BKKBN. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pernikahan dini dan menganalisis dampak dari praktik pernikahan dini di Jorong Mawar II.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang akan dijadikan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pernikahan dini yaitu karena budaya yang menjadi kebiasaan, faktor pendidikan yang rendah, motif ekonomi dan pengaruh teman sebaya (peer group). Dampak dari pernikahan dini terhadap kesehatan secara umum dan kesehatan reproduksi secara khusus, lebih banyak dialami oleh perempuan dibanding laki-laki. Dampak yang dialami seperti pendarahan, keguguran, kekerasan dalam rumah tangga, gizi buruk dan dampak negatif dalam kehidupan sosial seperti perceraian. Selain itu juga ada dampak positif dalam kehidupan sosial, seperti terhindar dari pergaulan bebas dan ada yang menguntungkan secara ekonomi.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Kesehatan Reproduksi

ABSTRACT

Elsas Shantika WR, 1410821004, Undergraduate Thesis, Department of Social Anthropology, Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University, Padang 2019. Title: Early Marriage (Study of Anthropology in Jorong Mawar II, Nagari Lubuk Jantan, Lintau Buo Utara, Tanah Datar, West Sumatra Province), Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si as First Advisor and Dr. Sri Setiawati, M.A. as Second Advisor.

Early marriage is the term used to mention a marriage that conducted under the age which has been determined as suitable age for marriage according to BKKBN, those mentioned that women who having first married under the age of 20 years old and under 25 years old for men to have their first marriage. This arrangement related with reproductive health. Based on the health of reproductive, pregnancies under the age of 20 for women will cause a lot of risks since their uterus and pelvic conditions are not developed optimally yet. There are many cases of early marriage that could be found in the community. In Nagari Lubuk Jantan, about 34 women and 40 men throughout 2015-2017 recorded carry out marriages under the proper age based on provisions authorized by BKKBN. According to the case mentioned above, this research aim to identify the factors that causes early marriage and analyze the impact of practicing early marriage in Jorong Mawar II.

Qualitative method was used with data collection techniques through literature studies, in-depth interviews, observation, and documentation. The selection of informants has been done by purposive sampling, which the selection of informants intentionally based on the aims and purposes of this research and set certain criteria to choose the person who will become an informant.

The results showed several factors that cause early marriage. The factors include culture that turned into social-habits, low educations factor, economic motives and peers influences. Early marriages that affect health in general and reproductive health in certain commonly found on women than men, such as bleeding, miscarriage, domestic violence, malnutrition, and others negative impacts on social life like divorce. In addition there are positive impacts likewise on social life, as avoid promiscuity and economically beneficial.

Keywords: Early Marriage, Reproductive Health